

ABSTRACT

Vinola, Okky Ria. 2015. *Students' Ability in Interpreting Metaphor and Simile in Poem "A Case Study of Sixth Semester Students of English Education Department of UINSA"*. A Thesis, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University. Surabaya. Advisors I: Rizka Safriyani, M.Pd. Advisor II: Zulidyana Dwi R, M.Hum.

Key words: *Interpreting, poem, metaphor and simile*

Interpreting is the act of explaining or otherwise showing the understanding of something. Interpreting is also a term to convey the understanding of text. The interpreter usually interprets the meaning of poem. It is because poem has controversial issue caused by the exiting conflict between forms content and high figurative language of poem. In this research, the researcher focuses on the metaphor and the simile of poem. It is because both of them have similar function to compare between two things but different in the way to compare it. The research has function to know the students' ability and the students' difficulty in interpreting metaphor and simile. The subject of the research is the students of class Translation C. It was because this class has an interpreting of poem. The researcher used poems from Charl-Pierre Naude the title Ghost Noon, This Is The Sea by Victor Diamini and The Broken Potion by Alexzandria Sanchez as object in the research. The researcher used qualitative descriptive as the research method. There were two ways to collect the data. First, the students were asked to interpret poem three times with the different title. Second, the researcher interviewed the lecturer and the students. Then, the researcher documented all of the data that gathered by the researcher. The result showed that the students' ability in interpreting metaphor and simile was in middle level. It was because there were 10.53% for high level. High level means students understand clearly and identify several about metaphor and simile, also analyze and gave examples more than two quotes. 50.8% students for middle level. It means students in middle level understand and analyze some metaphors and similes, but had difficulties in describing how these related to the meaning or feeling of poem. And 38.59% students got low level. Low level means students had trouble in understanding and analyzing metaphor and simile in poem. There were the students' difficulty in interpreting metaphor and simile, for instance; the students difficult to understand the language feature of poem. The students felt difficult to determine metaphor in poem because language that used in metaphor is implicit than simile and the students felt difficult to convey the meaning of metaphor and simile in poem.

Vinola, Okky Ria. 2015. *Students' Ability in Interpreting Metaphor and Simile in Poem "A Case Study of Sixth Semester Students of English Education Department of UINSA"*. Skripsi, Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. Pembimbing I: Rizka Safriyani, M.Pd. Pembimbing II: Zulidyana Dwi R, M.Hum.

Kata kunci: *Menafsirkan, Puisi, Metafora dan Simile*

Menafsirkan adalah suatu tindakan yang menunjukkan untuk menjelaskan atau memahami sesuatu. Menafsirkan juga merupakan istilah untuk menyampaikan pemahaman tentang teks. Penerjemah biasanya menafsirkan makna dari puisi. Hal ini karena puisi memiliki hal yang kontroversial yang disebabkan oleh konflik antara isi dan bentuk puisi bahasa kiasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada bahasa kiasan metafora dan simile dalam puisi. Hal ini karena keduanya memiliki fungsi yang sama untuk membandingkan antara dua hal yang berbeda tapi hanya pada cara untuk membandingkannya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam menafsirkan metafora dan simile dalam puisi. Peneliti memilih kelas C trastaltung sebagai subjek dalam penelitian. Karena di kelas C translation mempelajari tentang menafsirkan. Peneliti menggunakan tiga puisi sebagai objek penelitian dari Charl-Pierre Naude dengan judul Ghost Noon, This Is The Sea oleh Victor Diamini dan The Broken Potion dari Alexzandria Sanchez. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Ada dua cara untuk memperoleh data. Pertama, mahasiswa ditunjuk untuk menafsirkan puisi sebanyak tiga kali dengan judul yang berbeda. Kedua, peneliti melakukan interview kepada mahasiswa dan dosen yang mengajar translation. Kemudian peneliti mendokumentasikan data dari hasil dari penelitian. Dari hasil kemampuan mahasiswa dalam memaknai metafora dan simile menunjukkan bahwa mereka berada di level sedang. Dikarenakan ada 10.53% di level tinggi. Karena mahasiswa memahami dan mengidentifikasi dengan benar semua tentang metafora dan simile, serta memberikan contoh lebih dari dua. 50.8% di level sedang, karena mahasiswa memahami dan mengidentifikasi serta menganalisa beberapa metafora dan simile, tetapi mereka masih kesulitan dalam mendeskripsikan hubungan makna dan isi puisi. Dan 38.59% mendapatkan level rendah, karena mahasiswa kesulitan dalam memahami dan menganalisa metafora dan simile dalam puisi. Adapula mahasiswa kesulitan dalam memaknai metafora dan simile. Seperti contoh; mahasiswa sulit untuk memahami bahasa dalam puisi itu sendiri. Mereka juga sulit untuk menentukan metafora karena bahasa yang digunakan dalam metafora adalah bahasa implicit dari pada simile dan mereka sulit untuk convey makna dari metafora dan simile dalam puisi.